

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan interaksi sosial dengan sesama manusia lainnya dalam kehidupan mereka. Dalam setiap interaksinya, setiap manusia membutuhkan berkomunikasi untuk menyampaikan apa yang ingin diutarakan agar tujuan dan maksud bisa tersampaikan dengan baik. Dan dengan seiring perkembangan zaman beragam macam alat komunikasi bisa digunakan oleh manusia dengan mudah, berbeda dengan zaman dahulu alat komunikasi hanya dilakukan dengan surat menyurat ataupun dilakukan secara langsung (*face to face*). Dengan kemudahan yang di dapat oleh manusia juga dimanfaatkan dengan bijak, sehingga hasilnya juga dapat dinikmati oleh manusia.

Interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara individu dengan individu lainnya maupun individu kepada kelompok manusia. Yang dimana sikap atau perilaku dari setiap individu dapat mempengaruhi, memperbaiki, atau mengubah individu lain, ataupun sebaliknya. Interaksi sosial terjadi karena dua syarat, yaitu melalui kontak sosial dan komunikasi, kontak sosial ini dapat berlangsung melalui tatap muka atau perantara. Sedangkan, komunikasi secara lisan, gestur tubuh, dan simbol – simbol.

Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, jika tidak ada nya interaksi sosial tidak akan ada kehidupan bersama. Interaksi sosial yang dilakukan oleh manusia memproses pembentukan beragam kelompok sosial. Interaksi sosial juga terjadi dalam berbagai macam konteks, termasuk

dalam keluarga, teman, Masyarakat dan ditempat kerja. Pada lingkungan keluarga, interaksi sosial mempunyai peran terhadap pertumbuhan anak dan hubungan antar anggota keluarga. Dalam konteks teman, interaksi sosial membentuk ikatan sosial dan mendukung perkembangan sosial juga emosional individu. Sedangkan dalam konteks profesional, interaksi sosial dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan produktivitas.

Dengan melihat terjadinya interaksi sosial di kehidupan setiap manusia yang dimana interaksi sosial ini memiliki nilai – nilai dalam suatu masyarakat, mengalami sebuah proses terlebih dahulu. Yang mana proses – proses ini disebut dengan proses sosial. Menurut Gillin, dengan proses sosial, kita bermaksud medeskripsikan cara – cara berinteraksi yang bisa kita amati ketika individu atau kelompok bertemu dan menciptakan sistem relasi atau apa yang terjadi ketika perubahan mendisrupsi pola kehidupan sebelumnya.

Interaksi sosial pun berkaitan dengan ekspresi diri yang mana kedua unsur ini sangat terkait dalam kehidupan manusia. Walaupun ekspresi diri merupakan cara kita dalam menyatakan identitas kita kepada orang lain dan di dunia sekitarnya, dengan begitu akan menimbulkan interaksi sosial secara langsung atau pun tidak langsung, karena ekspresi adalah ungkapan dari suatu gagasan, perasaan atau sesuatu yang ingin diutarakan. Bentuk dalam berekspresi pun macam – macam, karena mengarah pada apa yang kita rasakan, pikirkan, dan sesuatu yang ingin sekali disampaikan kepada orang lain. Ekspresi diri sebagai ekspresi pikiran dan perasaan seseorang, dan ekspresi ini dapat dicapai melalui kata – kata, pilihan, atau tindakan (Kim & Ko, 2007).

Ekspresi diri merupakan sebuah perjalanan pribadi yang penting bagi setiap individu, karena hal ini memungkinkan seseorang untuk mengkomunikasikan apa yang penting tentang dirinya kepada dunia luar. Ekspresi diri dapat membantu seseorang untuk dipandang sebagai individu dan meningkatkan kepuasan terhadap hidupnya. Mereka akan merasa nyaman dalam mengekspresikan siapa dirinya dan hidup sejalan dengan jati dirinya, juga mengarah pada membina hubungan yang lebih dalam dengan individu lain berdasarkan representasi jujur diri mereka sendiri.

Disaat seseorang dapat mempraktikkan ekspresi diri, mereka akan menjadi lebih kolaboratif, produktif, juga lebih bahagia dalam hidupnya. Ekspresi diri berdampak positif pada kesehatan seseorang, dengan mengungkapkan karakteristik, keunikan, dan kualitas internal seseorang secara autentik, seseorang dapat menjadi lebih bahagia secara keseluruhan. Disaat seseorang dapat menjadi dirinya sendiri di sekitar orang lain, mereka dapat menjadi produktif dan kolaboratif. Mereka pun akan beralih dari tahap pertama menjaga jati diri mereka ke tahap menuju hubungan yang autentik dengan orang lain.

Namun dengan seiring perkembangan zaman saat ini, manusia dapat mengekspresikan diri mereka melalui media sosial. Media sosial merupakan suatu platform digital yang menyediakan fasilitas terhadap setiap penggunanya untuk melakukan aktivitas, contohnya yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga sampai memberikan informasi atau konten berupa video, foto, dan tulisan. Media sosial sendiri pada dasarnya merupakan sebuah bagian dari pengembangan internet, kehadirannya dari beberapa dekade yang lalu menjadikan media sosial dapat bertumbuh dan berkembang secara luas dan

cepat seperti sekarang. Ini juga yang menjadikan setiap pengguna nya yang tersambung dengan koneksi internet dapat melakukan penyebaran informasi atau pembuatan konten sekaligus mengekspresikan diri mereka kapan pun dan dimana pun. Menurut Dave Kerpen dalam bukunya yang bertajuk Likeable Social Media yang terbit pada tahun 2011 mengemukakan bahwa media sosial memiliki definisi sebagai suatu tempat kumpulan gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi.

Berdasarkan laporan We Are Social dan Metlwater yang bertajuk Digital 2023 menunjukkan jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang pada januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi di dalam negeri. (<https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>)



Gambar 1. 1 Data Pengguna Internet

(Sumber : www.hootsuite.com)

Salah satu media sosial yang hingga saat ini populer untuk mengekspresikan diri yaitu Instagram. Dalam penggunaannya Instagram memungkinkan para penggunanya untuk membagikan post dalam bentuk video

dan foto. Dengan beragam fitur yang tersedia dalam platform ini menjadikan instagram hampir diminati dan dimiliki oleh berbagai kalangan manusia. Instagram menjadi wadah bagi setiap individu penggunanya, mereka yang memiliki usaha pun memanfaatkan instagram sebagai sarana untuk mempromosikan produk atau jasa mereka dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan besar. Ini merupakan sebuah bentuk ekspresi diri mereka yang melibatkan aspek kreatif dan profesional.

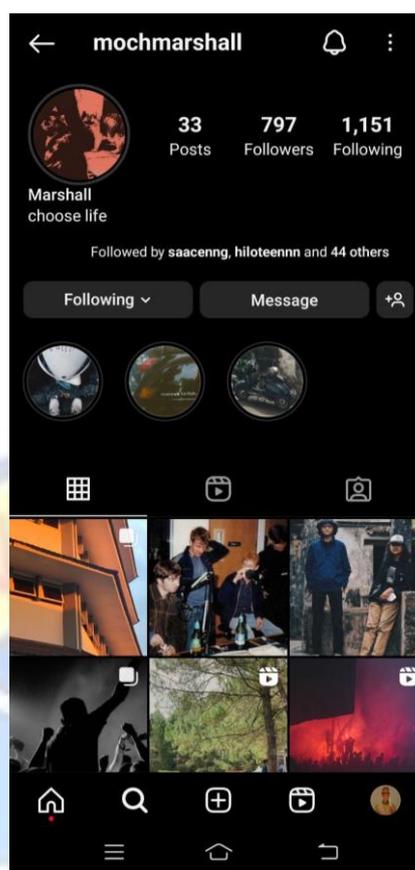
Dengan fitur – fitur yang disediakan oleh platform tersebut menjadikan setiap penggunanya lebih mudah untuk mengekspresikan diri mereka dalam mengunggah video atau foto. Dengan fitur unggahan video atau foto ini, setiap pengguna nya dapat mengabadikan setiap momen berharga seperti perjalanan atau pertemuan entah dengan kekasih, teman, atau pun dengan keluarga dan momen pribadi lainnya. Ini salah satu cara yang kuat untuk mengekspresikan sebuah kebahagiaan, kesenangan atau bahkan kesedihan dalam hidup seseorang. Selain itu instagram menjadi wadah penggunanya dalam mengekspresikan kreativitasnya, beragam fitur lainnya seperti filter, stiker dan alat pengeditan, menjadikan pengguna nya dapat menciptakan konten yang menarik dan unik yang dapat menginspirasi pengguna lainnya.

Instagram juga memberikan kesempatan kepada individu pengguna nya untuk mengekspresikan diri dalam minat dan hobi mereka. Banyak pengguna yang mengkhususkan akun mereka pada minat tertentu, seperti musik, seni, olahraga, atau makanan. Mereka dapat membagikan minat dan hobi nya, seperti rekaman musik, hasil gambar atau lukisan, pencapaian pada olahraga, atau resep – resep makanan dan hasil makanan yang telah dibuat.

Pengguna instagram juga dapat mengekspresikan diri mereka melalui instagram stories, yang mana mereka dapat membagikan momen – momen keseharian mereka dengan format yang lebih spontan dan sementara. Instagram stories ini memungkinkan pengguna nya lebih leluasa dan bebas mengekspresikan diri mereka tanpa harus khawatir dengan durasi konten yang jangka panjang.

Selain itu, instagram juga menjadi sebuah tempat yang penting dalam mengungkapkan identitas para pengguna nya. Yang mana banyak pengguna platform ini untuk membagikan pandangan isu – isu sosial, politik, juga membicarakan mengenai masalah yang mereka pedulikan. Ini dapat memungkinkan mereka mengikuti gerakan sosial, juga membangun kesadaran terhadap masalah – masalah yang dianggap penting bagi mereka. Identitas diri adalah komponen penting yang menunjukkan identitas personal individu (Marcia, 1993).

Bagaimana pun, pada akhirnya media sosial instagram menjadi tempat yang kuat untuk mengekspresikan diri. Dengan platform sebesar ini, instagram memberikan wadah kepada para penggunanya untuk berbagi, berbicara, dan terhubung dengan orang lain.



Gambar 1. 2 Akun Instagram Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

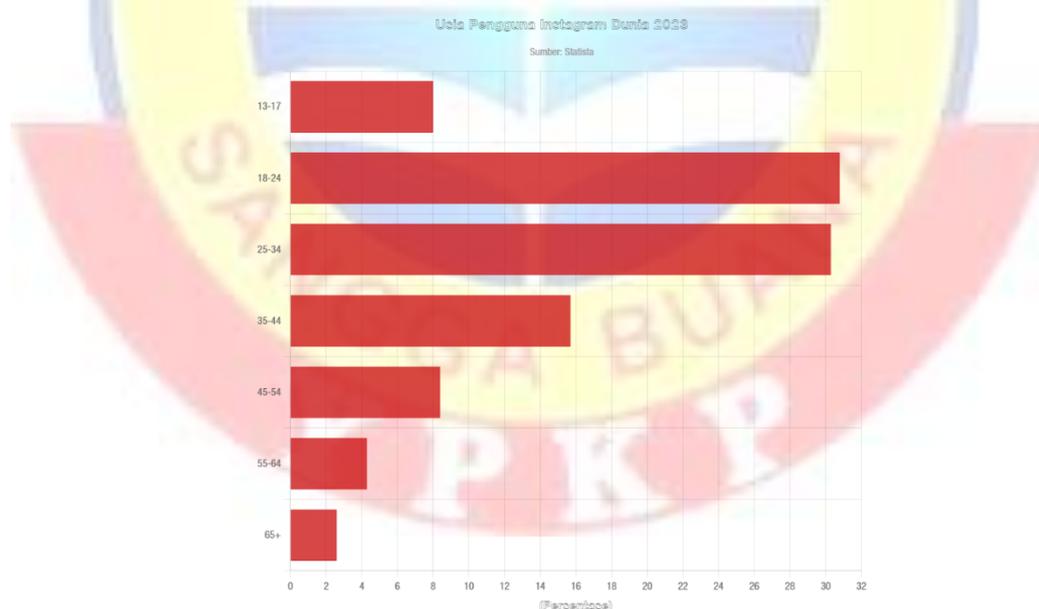
Sumber data: [Instagram.com/mochmarshall](https://www.instagram.com/mochmarshall)

Dapat dilihat dari sumber data diatas merupakan sebuah bentuk ekspresi diri melalui media sosial instagram dari salah satu akun instagram kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung. Dengan beragam unggahan video dan foto, juga dengan sertai caption yang membuat pengguna dapat mengekspresikan diri nya secara tertulis dalam memberi pesan atau keterkaitan dari unggahan nya.

Beragam unggahan juga dalam akun instagram nya menunjukkan bahwa penngguna mengekspresikan diri nya dalam banyak hal yang menurut pengguna perlu diekspresikan, ini menjadikan bukti yang kuat bahwa

instagram menjadi salah satu media sosial yang mewadahi setiap pengguna dalam mengekspresikan diri nya dalam hal apapun.

Ekspresi diri dalam media sosial menjadi kajian yang cukup berkembang dalam studi ilmu komunikasi, yang mana salah satu nya media sosial instagram yang menarik untuk dikaji, juga bagaimana perilaku pengguna nya terhadap penyampaian pesan pribadi maupun kepada khalayak dalam menunjukkan ekspresi diri, dan hal ini pula yang menjadi daya tarik tersendiri untuk peneliti dalam mengembangkan kajian tersebut. Selain itu alasan penulis mengambil platform Instagram karena pengguna Instagram didominasi oleh remaja dan dewasa muda. 30,8% pengguna Instagram masuk ke dalam kelompok usia 18-24 tahun. Kelompok usia 25-34 tahun menyusul di posisi ke-2 dengan nilai 30,3% dan kelompok usia 35-44 tahun di posisi ke-3 dengan 15,7%.



Gambar 1.3 Statistik Penggunaan Media Sosial Instagram Berdasarkan Umur

2023

Sumber : www.data.goodstats.id.com

Penulis dalam penelitian ini akan meneliti tentang peran media sosial instagram sebagai sarana ekspresi diri pada kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung pada Angkatan 2019 & 2020. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul **“PERAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA EKSPRESI DIRI. (STUDI FENOMENOLOGI PADA KALANGAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP BANDUNG PADA ANGKATAN 2019 DAN 2020)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana peran media sosial instagram sebagai sarana ekspresi diri dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung Pada Angkatan 2019 dan 2020?

1.3 Identifikasi Masalah

1. Apa Motif Ekspresi diri di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung pada Angkatan 2019 dan 2020 dalam media sosial instagram?
2. Bagaimana Tindakan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung pada Angkatan 2019 dan 2020 dalam berekspresi diri di Media Sosial Instagram?

3. Bagaimana Makna Media Sosial Instagram sebagai sarana Ekspresi Diri bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung pada Angkatan 2019 dan 2020?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui motif ekspresi diri di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung pada Angkatan 2019 dan 2020 dalam media sosial instagram.
2. Mengetahui tindakan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas YPKP Bandung pada Angkatan 2019 dan 2020 dalam berekspresi diri di media sosial instagram.
3. Mengetahui makna media sosial instagram sebagai sarana ekspresi diri bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung pada Angkatan 2019 dan 2020.

1.5 Kegunaan Teoritis

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan ilmu komunikasi terutama pada ekspresi diri di media sosial. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran peran media sosial instagram sebagai bentuk ekspresi diri di lingkungan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung. Serta penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan: Latar belakang penelitian, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan, lokasi serta waktu penelitian.
2. Bab II Tinjauan Pustaka: Rangkuman teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.
3. Bab III Metode Penelitian: Pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan keabsahaan data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.
5. Bab V Penutup: Simpulan serta rekomendasi.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung Jalan PHH. Mustofa No.68, Cikutra, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40124.

Tabel 1. 1 Rincian Waktu Penelitian

NO	Aktivitas	Sub Aktivitas	Bulan
----	-----------	---------------	-------

1.	Persiapan Penelitian	Diskusi mengenai tema penelitian	Juni
		Konsultasi Judul Penelitian	November
		ACC Judul Penelitian	November
2.	Penyusunan Usulan Penelitian	Penyusunan BAB I	November
		Revisi BAB I	November
		Observasi BAB II	November
		Penyusunan BAB II	November
		Penyusunan BAB III	Desember
		Revisi BAB II,III	Desember
3.	Sidang UP	Persiapan Sidang Usulan Penelitian	Februari
		Sidang Usulan Penelitian	Februari
	Penyusunan Skripsi	Wawancara Informan	Februari
		Pengumpulan Data Penelitian	Februari
		Penyusunan BAB IV	Februari
		Revisi BAB IV	Februari
		ACC BAB IV	Februari
		Penyusunan BAB V	Februari
		Revisi BAB V	Februari
		ACC BAB V	Februari

Sumber data: diolah peneliti.